

**PENGARUH KOMPRES DINGIN TERHADAP PENURUNAN NYERI
PERSALINAN KALA I PADA IBU BERSALIN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATU AJI KOTA BATAM
TAHUN 2018**

Tita Nopliza⁽¹⁾, Susanti⁽²⁾

Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464
(etikuriaty@gmail.com 081275180061)

ABSTRACT

Maternal labor is an effort carried out by the uterus when a baby is born. During labor, the uterus contracts and pushes the baby down to the cervix. The weight of the baby's head when moving down the birth canal also causes pressure. These things cause pain in the mother. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of cold compress technique to relieve first stage of women's labor pain at PuskesmasBatuAji in Batam, 2018. This study applied the design of one group pre test and post test. The population was all first stage labor, with a total sample of 30 respondents, using consecutive sampling technique. The study was conducted on May 1 to July 20 in PuskesmasBatuaji work area, Batam. The data was analyzed using T-test analysis technique. The results of the mean pain intensity before being given therapeutic communication were $6.80 + 2.57$ and after that $3.30 + 3.00$ of the total score 30 experienced a decrease in pain intensity by 3.5, the results of the T-test p-value $0.000 < \text{significance limit } (\alpha) 0.05$. In conclusion, there is a cold compress technique for relieving the first stage of maternal labor pain at PuskesmasBatuAji, Batam in 2018. It is suggested the health workers can provide cold compress techniques optimally, so that the incidence of labor pain can be minimized.

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu bentuk perhatian dari *World Health Organization* (WHO) karena angka kematian ibu dan anak di Negara (ASEAN) masih tinggi di bandingkan dengan negara lain, diperkirakan bahwa setiap tahun sejumlah 500.000 orang meninggal akibat kehamilan dan persalinan, 99% kematian tersebut terjadi di Negara berkembang 50% nya terjadi di Negara Indonesia (WHO, 2012).

Di Indonesia angka kematian ibu dan bayi masih tergolong tinggi,walaupun ada penurunan jumlah angka kematian ibu dan bayi (AKI dan AKB) tahun 2016 ke tahun 2017. Adapun Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2017 mencapai 126 per 100 ribu

kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian ibu (AKI) di Provinsi Kepri khususnya Batam masih tinggi, tahun 2017 angka kematian ibu sebesar 109 jiwa per 100 ribu kelahiran hidup.Salah satu penyebab masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) adalah trauma pada ibu, dan janin akibat nyeri persalinan, pendarahan dan terlambatnya penanganan pada ibu bersalin (Dinkes Kesehatan Provisi Kepri kota Batam, 2017).

Seorang wanita yang melahirkan sering kali cemas dan khawatir pada proses persalinan sehingga menyebabkan nyeri persalinan yang semakin bertambah. Kecemasan yang memuncak dapat berakibat trauma bagi ibu maupun janin.Nyeri dapat menimbulkan rasa kelelahan pada ibu, cemas, tegang, takut

bahkan panik, sehingga bisa menyebabkan terjadi pendarahan pada ibu. Untuk itu untuk mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) perlu adanya cara mengatasi nyeri pada proses persalinan (kemenkes,2018).

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin di Wilayah Kerja puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik komparasi. Karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antar variabel yaitu pengaruh kompres dingin terhadap penurunannyeripada ibu bersalin. Dalam penelitian ini, masing-masing ibu bersalin akan dilakukan penilaian awal (pre test) mengenai nyeri persalinan yang dirasakan, kemudian setelah diberi perlakuan kompres dingin, dilakukan penilaian kembali (post test) terhadap nyeri persalinan yang dirasakan oleh ibu. Penelitian Ini dilakukan Pada Bulan Mai –Juli Tahun 2018. Penelitian Ini Dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam 2018. Pengambilan sample dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang ada di tempat atau yang dijumpai (Babok, 2012)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden diketahui nilai rerata intensitas nyeri sebelum dilakukan teknik kompres hangat adalah 6.80 ± 2.57 dari skor total 30. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki intensitas nyeri berat sebanyak 10 responden (33,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa pada penelitian ini lebih banyak ibu bersalin dengan riwayat persalinan anak pertama atau dikatakan dengan ibu bersalin primigravida. Dapat diketahui bahwa ibu bersalin dengan persalinan yang pertama kali, dapat merasakan nyeri yang sangat hebat dan nyeri yang belum pernah mereka rasakan sebelumnya. berakibat trauma bagi ibu maupun janin.

Menurut analisa peneliti berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden bahwa pada penelitian ini intensitas nyeri yang dirasakan ibu sebelum dilakukan teknik kompres dingin lebih banyak mengalami intensitas nyeri berat. dikarenakan pengalaman responden untuk mengontrol rasa nyeri yang masih kurang, karena kebanyakan responden pada penelitian ini adalah ibu primigravida.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 30 responden diketahui nilai rerata intensitas nyeri sesudah dilakukan teknik kompres dingin adalah 4.60 ± 1.30 dari skor total 30. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang memiliki intensitas nyeri berat sebanyak 2 responden (6,7%), nyeri ringan sebanyak 6 responden (20%), dan nyeri sedang sebanyak 22 responden (73,3%).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa sesudah pemberian kompres dingin responden dapat mengalami perubahan yang cukup berarti. Kompres dingin adalah satu metode alternative untuk mengurangi nyeri persalinan fase aktif. Kompres dingin dilakukan selama 30 Menit selanjutnya dilakukan pengukuran nyeri pada saat kontraksi setelah 30 menit pengkompresan dengan nyeri *Comparative Pain Scale*, penggunaan kompres bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin.

Kompres hangat dilakukan maksimum 20-30 menit. Dingin pada air akan menyebabkan vasodilatasi. Melakukan kompres dingin lebih dari 30-45 menit akan akan mengakibatkan kongesti jaringan dan pembuluh darah kemudian berkontraksi. Apabila kompres dingin terus dilakukan, klien beresiko mengalami kedinginan, karena pembuluh darah dapat berkontraksi dan mampu menemu secara adekuat melalui sirkulasi darah (Kozier, 2010).

Dari hasil analisis menjelaskan bahwa skor rerata intensitas nyeri sebelum adalah 6.53 dan sesudah adalah 4.60, dilakukan teknik kompres hangat, sehingga mengalami penurunan intensitas nyeri yaitu 1.93. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai $p=0,000$ ($p \leq 0,05$), artinya ada pengaruh kompres air dingin terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam tahun 2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompres dingin terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji kota Batam Tahun 2018 disimpulkan bahwa :

a. Berdasarkan dari 30 responden, diketahui intensitas nyeri sebelum dilakukan teknik kompres hangat lebih banyak terdapat pada tingkatan nyeri berat terkontrol sebanyak 10 responden (33.3%), dengan nilai rata-rata sebelum dilakukan kompres dingin sebesar 6.53 pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2018.

b. Dari 30 responden intensitas nyeri sesudah dilakukan teknik kompres Dingin lebih banyak terdapat pada tingkatan nyeri ringan sebanyak 14 responden (46.7%), dengan nilai rata-rata sesudah dilakukan kompres dingin sebesar 4.60 pada ibu

bersalin di Wilayah Kerja puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2018.

c. Ada pengaruh yang signifikan terhadap pemberian teknik kompres dingin terhadap penurunan nyeri persalinan Kala I pada ibu bersalin di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2018. Berdasarkan hasil uji-t menunjukan bahwa $P Value = (0,000)$ dengan [sig.(2-tailed) $0,000 < \alpha 0.05$], karena ($p-Value$) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti H_0 ditolak.

SARAN

Bagi Peneliti Lain

Saya berharap untuk penelitian selanjutnya peneliti bisa mengambil sample dengan dua tempat BPM yang berbeda yang sudah menerapkan kompres dingin dengan yang tidak menerapkan kompres dingin dan saya harap juga variabel penelitian tidak hanya mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap nyeri, tetapi bisa mengetahui pengaruh kompres dingin terhadap kenyamanan responden.

Bagi Tempat Penelitian

Saya berharap kompres dingin ini tetap dilanjutkan dan tidak hanya kompres dingin saja tetapi bisa dikolaborasi dengan eksperimen yang lain, seperti Pemberian Sugesti Dari Kehamilan Trimester III, massase Punggung, Pemberian Aromaterapi Lavender, Aromaterapi Musik dan lain-lain.

Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bacaan bagi perpustakaan kampus. Dan juga dapat menambah bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu atau penulisan lebih lanjut bagi yang membutuhkan informasi tentang melakukan pengurangan rasa nyeri pada persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah tahun 2011, Perbedaan Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin Normal Primipara Dan Multigravida Di Rumah Bidan Nur Hikmah Desa Kuwaron.(<http://www.journal.unipdu.ac.id>, diunduh tanggal 28 februari 2018
- Anita. 2014. Pengaruh pemberian kompres dingin terhadap penurunan skala nyeri pada ibu bersalin di RB Ananda Desa Jabon Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto, Jawa .
- Ayub. 2012. Kompres dingin terhadap nyeri persalinan. EGG. Jakarta.
- Depkes . 2010. Nyeri Persalinan. EGG. Jakarta.
- Dinkes Kesehatan Provisi Kepri kota Batam, 2017
- Faridzh, 2012.pengaruh kompres dingin terhadap rasa nyaman dan nyeri pada ibu bersalin. (<http://www.journal.unipdu.ac.id>, diunduh tanggal 28 februari 2018
- Felin, 2015. Pengaruh kompres air hangat dan dingin terhadap penurunan skala nyeri pada ibu bersalin primipara kala 1 fase aktif, Medan. (<http://www.journal.unipdu.ac.id>, diunduh tanggal 28 februari 2018).
- Manurung.2011. Pengaruh kompres dingin dan dingin terhadap penurunan nyeri pada ibu bersalin primipara kala 1 fase aktif , Mujokerto.
- Judha, 2012. Asuhan Nyeri Pada Persalinan pada ibu bersalin dan keperawatan nyeri, Graha Ilmu ,Jakarta.
- Kozier, 2009. Pengaruh Kompres hangat Dan Dingin, EGC, Jakarta
- Linda. 2010. Nyeri pada persalinan kala 1 fase aktif, Graha Ilmu, Jakarta.
- Mander R, 2012. Asuhan Nyeri Pada Persalinan Kala 1 Fase Aktif , Graha Ilmu , Jakarta.
- Manurung, 2011, Manfaat kompres pada nyeri , Graha ilmu, Yogyakarta.
- Nirmala, 2010.Pemberian Kompres dingin pada Ibu Bersalin Kala I Berpengaruh Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan di Klinik Bersalin, Medan.
- Notoatmodjo, 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan, Ed Revisi. Jakarta : Rineka cipta.
- Prasetyo, Nian Sigit,. 2010. Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri , Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. Ilmu Kebidanan , Tridasa Printer , Jakarta.
- Potter & Perry, 2010. Intensitas nyeri pada ibu bersalin dan perawatan nyeri, Graha Ilmu, Jakarta.
- Puspita, Dian. 2012. Pengaruh Pemberian Kompres dingin Terhadap Rasa Nyaman Dalam Proses Persalinan Kala I fase Aktif. Medan.
- Rahmadani, Putria ,. 2015. Pengaruh Pemberian Kompres dingin Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Primipara Kala 1 Fase Aktif di RS Santa Elisabeth Kota Batam Tahun 2015.
- Ratnaningsih, 2010. Pengaruh Kompres dingin Terhadap Kenyamanan Pada Ibu Bersalin, Jurnal , Medan.
- Rumengan, Jemmy. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Kedua. Jakarta :TIM

- Sigit.2010. Pengertian Kompres dingin dan perawatan nyeri persalinan.Cetak kedua. Jakarta: TIM
- Smeltzer & Bare, 2010. Nyeri dan keperawatan nyeri, EGC, Jakarta.
- Sumarah, 2009, Asuhan Kehamilan Dan Persalinan, EGC, Medan.
- Tamsuri, Anas,. 2011.Konsep Dan Penatalaksanaan Nyeri ,EGC, Jakarta
- Try afriyani , 2012. Kompres dingin pada ibu bersalin, Skripsi , Medan.
- Whalley, Janet,2010.Kehamilan Dan Persalinan, BIP, Jakarta
- Jurnal_Suryani.pdf. <http://poltekkesjakarta1.ac.id/file/dokumen/79> Diakses pada tanggal 16 Januari 2016
- Wahyuni, Intan Dewi. (2014).[http://uda.ac.id/jurnal/files/Judul 1 2010_yusniar_dosen 20poltekkes 20 kemenkes 20 dan.pdf](http://uda.ac.id/jurnal/files/Judul%2010_yusniar_dosen%20poltekkes%20kemenkes%20dan.pdf). Diakses pada tanggal 16 Januari 2016.
- Wulandari, 2014, Pengaruh Kompres Air Hangat Terhadap Kenyamanan Pada Ibu Bersalin, Jurnal , Jawa.
- WHO, 2012.Kesehatan ibu dan anak/file/dokumen/ 79 Diakses pada tanggal 16 Januari 2016.
- Safitri, Yenny. 2013. Efektivitas kompres air hangat terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Kampar bersalin di RSUD Arifinachmad tahun 2013. Tambusai Riau.